

BAB 3

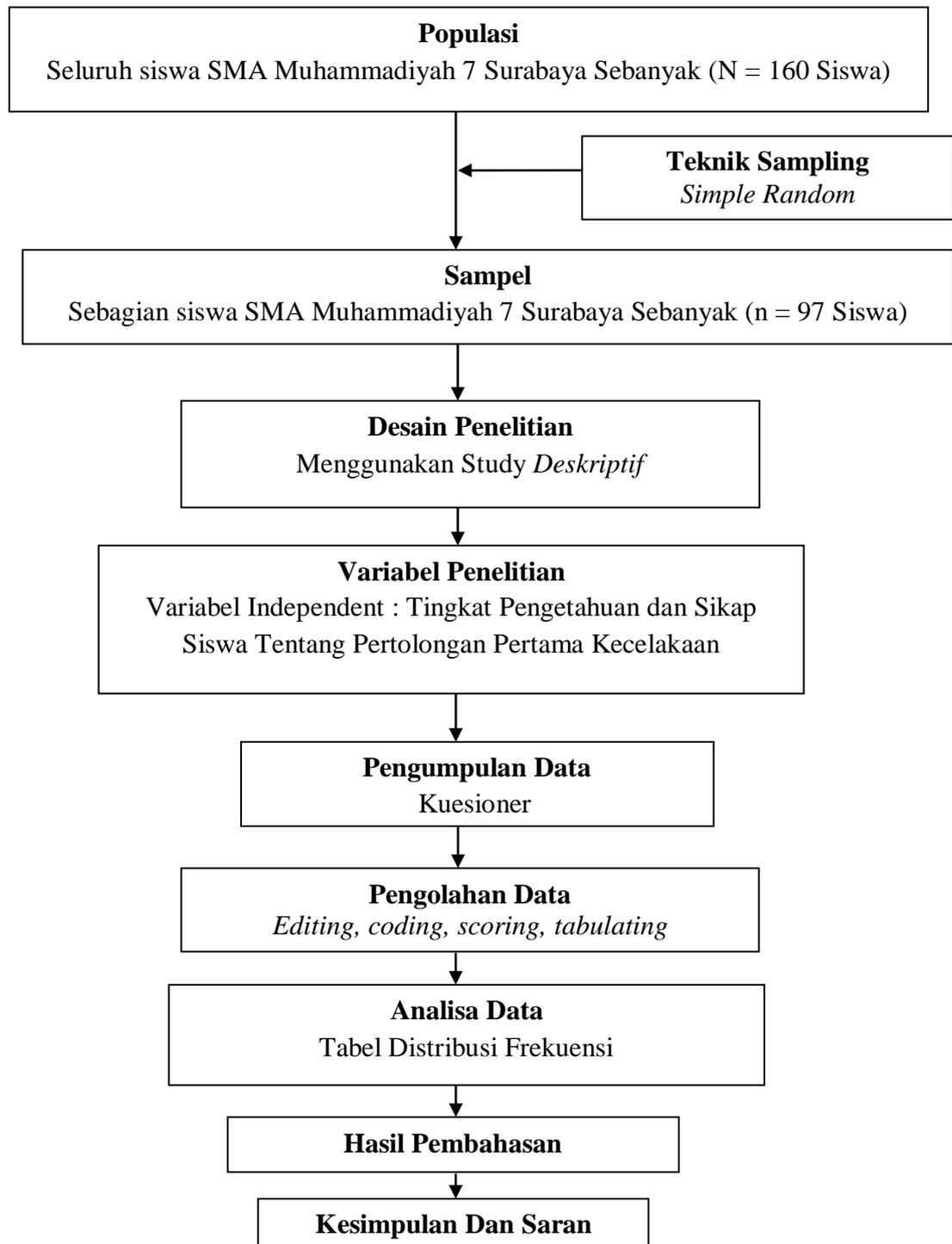
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dalam metode keilmuan (Nursalam, 2016). Pada bab ini akan dijelaskan tentang penelitian yang terdiri dari desain penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, etik penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, pengontrolan maksimal dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu akurasi hasil penelitian. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal : Pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan di laksanakan (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini desain yang digunakan ialah *Deskriptif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2016).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian identifikasi tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMA tentang pertolongan pertama kecelakaan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

3.3 Populasi Sample dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tertentu (Hidayat, 2017). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 7 sebanyak 160 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Sampel dalam penelitian ini ialah siswa SMA Muhammadiyah 7 yang berjumlah 97 siswa.

Sampel diperoleh menggunakan rumus ini :

$$n = \frac{NZ^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{(N-1) d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimum

N = besar populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

p = harga proporsi di populasi

d = kesalahan yang dapat ditoleransi

$$n = \frac{160 \cdot 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{(160-1) \cdot 0,05^2 + 196^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{98,34496}{159 \cdot 0,05^2 + 196^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{110,63808}{0,3975 + 0,614656}$$

$$n = \frac{98,34496}{1,012156}$$

$$n = 97,1638364$$

$$n = 97 \text{ siswa}$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyelesaikan sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni probability sampling dan non probability sampling (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampling yang diambil dengan cara *simple random sampling*. Simple random sampling adalah pengambilan sample dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2017).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMA Muhammadiyah 7 tentang pertolongan pertama kecelakaan.

3.5 Definisi Operasional

Variabel yang telah di definisikan perlu di jelaskan secara oprasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat di artikan berbeda-beda oleh orang berlainan (Nursalam 2016).

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kategori
Tingkat Pengetahuan	Informasi atau pendidikan yang terkait dengan pertolongan pertama pada kecelakaan	Siswa Mampu : 1. Memahami definisi pertolongan pertama kecelakaan 2. Memahami perinsip pada pertolongan pertama. 3. Memahami tujuan dari pertolongan pertama	Kuesioner	Ordinal	Skor : - Benar 1 - Salah 0 Kategori : - Baik = 76% - 100% - Cukup = 56% - 75% - Kurang = < 55% (Hidayat, 2017)
Sikap	Kecenderungan baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terkait pertolongan pertama kecelakaan	1. Komponen kognitif 2. Komponen afektif 3. Komponen konaktif	Kuesioner	Ordinal	Favourable question • Sangat setuju = 4 • Setuju = 3 • Tidak setuju = 2 • Sangat tidak setuju = 1 Kategori : - Positif : $T \geq \text{mean } T$ - Negatif : $T < \text{nilai mean } T$ (Hidayat, 2017)

3.6 Pengumpulan Data dan Pengelola Data

3.6.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelumnya mendapatka ijin dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian dari kampus ke pihak SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Selanjutnya peneliti menunggu panggilan dari sekolah, setelah pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan sampel di ruang kelas SMA Muhammadiyah 7, sebelum melakukan pengumpulan data peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan cara memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden. Kemudian responden menandatangani surat persetujuan (*inform consent*) sebagai bukti legalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Intstrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil data (Notoatmojdo, 2011). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan ialah kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Alat ukur ini diberikan pada responden yang jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia (Hidayat, 2017).

3.6.3 Lokasi penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Kecamatan Mulyorejo Surabaya.

3.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pada proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya ialah :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

a. Kode untuk tingkat pengetahuan siswa adalah

- | | |
|-----------|----------|
| 1) Baik | : kode 1 |
| 2) Cukup | : kode 2 |
| 3) Kurang | : kode 3 |

b. Kode untuk jenis kelamin

- | | |
|--------------|----------|
| 1) Laki-laki | : kode 1 |
| 2) Perempuan | : kode 2 |

3. Scoring

Scoring adalah proses pengolahan jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item dalam instrumen (Hidayat, 2017).

a) Teknik yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Hasil menyatakan persentase

Sp : Skor yang diperoleh responden

Sm : Skor yang diharapkan

1) Benar : Skor 1

2) Salah : Skor 0

Kategori :

1) Baik = 76% - 100%

2) Cukup = 56% - 75%

3) Kurang = < 55%

b) Teknik yang digunakan untuk menilai sikap

Sangat setuju = Skor 1

Setuju = Skor 2

Tidak setuju = Skor 3

Sangat tidak setuju = Skor 4

Kategori :

- Positif : $T \geq \text{mean } T$

- Negatif : $T < \text{nilai mean } T$

4. Data Entry

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

5. Tabulating

Tabulating merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dijumlah, disusun, serta ditata untuk disajikan dan analisis (Nursalam, 2013). Tabulasi data dilakukan menggunakan Microsoft excel dan uji statistik menggunakan SPSS.

3.6.5 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses analisa yang digunakan secara sistematis pada suatu data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini analisa data yang digunakan yaitu : Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan data, setelah itu dilakukan tabulasi data, kemudian dianalisis menggunakan uji SPSS 16.0 distribusi frekuensi.

3.7 Etik Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan peneliti meminta surat permohonan izin dari pihak kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk diberikan pada Bangkesbanpol, kemudian dari Bangkesbanpol akan mendapatkan surat untuk diberikan ke instansi Dinas Kesehatan dan instansi SMA 7 Muhammadiyah Kecamatan Mulyorejo Surabaya, setelah mendapat persetujuan dari instansi tersebut maka peneliti akan melakukan pengambilan data penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam sebuah penelitian pasti erat kaitannya dengan etik penelitian dalam hal ini peneliti harus melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etik penelitian diantaranya :

3.7.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan pada responden yang akan diteliti. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan, menjelaskan prosedur yang akan dilakukan pada saat dilakukan pengumpulan data. Apabila responden bersedia, maka responden dimintai untuk tanda tangan form informed consent dan jika responden tidak bersedia, peneliti tidak diperbolehkan memaksa dan tetap menghormati keputusan dari responden.

3.7.2 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Anonimity merupakan kerahasiaan dari identitas responden harus tetap dijaga. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh mencantumkan nama dari responden dan peneliti harus memberikan kode nomor pada setiap responden dalam penelitian.

3.7.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Confidentiality merupakan kerahasiaan suatu informasi yang diberikan dari responden akan dijaga selamanya oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menyajika kelompok data tertentu untuk dilaporkan agar kerahasiaan tetap terjaga.

3.7.4 *Beneficience dan Non Malefecence*

Beneficience dan non malefecence merupakan penelitian yang dapat memberikan manfaat dan tidak menimbulkan kerugian bagi responden. Dalam penelitian ini peneliti membagikan koesioner kepada responden tentang tingkat pengetahuan dengan sikap agar siswa bisa memahami pertolongan pertama kecelakaan.

3.7.5 Justice

Justice merupakan penelitian yang diberikan kepada responden secara adil dan tidak membedakan ras, suku, bangsa, agama dan jenis kelamin.